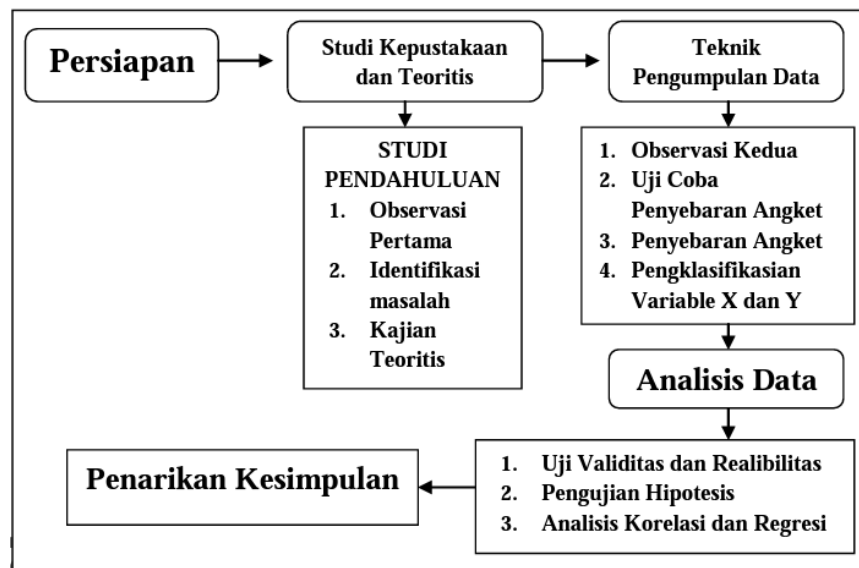


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu langkah yang dilakukan sebelum mengumpulkan dan menganalisis data, yang bertujuan agar peneliti mempunyai struktur yang jelas dalam melakukan penelitiannya. Menurut Nasution (2009, hlm.23) “desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian. Adapun desain penelitian tersebut sebagai berikut:



Gambar 1.1 Desain Penelitian

Dari bagan diatas penulis menggambarkan proses penelitian ini dimulai dari studi pendahuluan ke beberapa sekolah dasar negeri di kecamatan mandalajati guna mendapatkan informasi dan data sekunder sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan. Hasil dari studi pendahuluan ini peneliti mendapatkan data atau suatu permasalahan yang kemudian di masukan ke dalam latar belakang dan dibahas dalam rumusan masalah, lalu disesuaikan dengan teori yang relevan hingga mendapatkan sebuah hipotesis atau dugaan sementara atas fokus penelitian yang dilakukan.

3.1.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:3) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan dara dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan metode deskriptif merupakan metode untuk menjelaskan masalah yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya. Ada pun tujuan pada metode deskriptif ini

yaitu untuk menjelaskan hasil dari jawaban terhadap masalah secara akurat dan sistematis.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang ,mengangkat suau gejala atau fenomena yang berlangsung terkait dengan supervisi akademik kepala sekolah dan mutu kinerja mengajar guru.

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Sejalan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 14) “metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Pendekatan kuantitatif digunakan karena kedua variabel pada penelitian dapat diukur. Oleh karena itu peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai pengumpul data dan analisisnya menggunakan pershitungan statistik.

3.2 Partisipan Penelitian

Salah satu cara untuk memperoleh data dan informasi melalui penentuan populasi dan sampel penelitian. Menurut Sumarto (2003, hlm 17) partisipasi merupakan pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara meberikan dukungan (tenaga, pikiran, maupun materi) dan tanggungjawab terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama. Dalam penelitian ini partisipan yang terlibat adalah kepala sekolah dan guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Mandalajati, Bandung terdiri dari 10 sekolah dengan jumlah guru 218 orang. Berikut daftar sekolahnya:

Tabel 3. 1 Daftar Sekolah Dasar di Kecamatan Mandalajati Bandung

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
1	SDN 009 Cikadut	Jl. A.H. Nasution Km.7 No. 1
2	SDN 046 Sindanglaya	Jl. Arcamanik No. 28
3	SDN 055 Jatihandap	Jl. Jatihandap No. 50
4	SDN 068 Sindanglaya	Jl. A.H. Nasution Km.9 No.15

5	SDN 084 Cikadut	Jl. Jamaras 4 No.101
6	SDN 165 Jatihandap	Jl. Jatihandap Gg. Masjid
7	SDN 174 Pasir Impun	Jl. Pasir Impun No. 23
8	SDN 175 Tanjakan	Jl. Jatihandap No. 64
9	SDN 231 Sukaasih	Jl. Suka Asih Atas IV Bandung
10	SDN 243 Cicabe	Jl. H. Abdul Hamid No. 66

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 148) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di SDN Kecamatan Mandalajati Kota Bandung. Adapun rincian sekolah dan jumlah guru yang ada di lingkungan Kecamatan Mandalajati Kota Bandung diantaranya :

Tabel 3. 2 Data Jumlah Guru di Kecamatan Mandalajati Bandung

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SDN 009 Cikadut	30
2	SDN 046 Sindanglaya	18
3	SDN 055 Jatihandap	22
4	SDN 068 Sindanglaya	30
5	SDN 084 Cikadut	20
6	SDN 165 Jatihandap	12
7	SDN 174 Pasir Impun	23
8	SDN 175 Tanjakan	15
9	SDN 231 Sukaasih	14
10	SDN 243 Cicabe	34
JUMLAH		218

Sumber : sekolah.data.kemdikbud.go.id

Berdasarkan table 3.2 dapat disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini berjumlah 218 guru Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Mandalajati, Kota Bandung.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 118), menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Kemudian, menurut Sugiyono (2015, hlm. 118), menyatakan bahwa teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik simple random sampling. Sugiyono (2013, hlm. 120) memaparkan simple random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dalam menentukan sampel penelitian, maka digunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat presisi yang telah ditetapkan, yaitu sebanyak 10%

1 = angka konstan

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2} \\ &= \frac{218}{1 + 218 \cdot (0.01)} \\ &= \frac{218}{1 + 2.18} = \frac{218}{3.18} = 68.5 \\ &= 68.5 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka diperoleh jumlah sampel yaitu sebanyak 68.5 yang dibulatkan menjadi 69 responden.

Berikut merupakan perhitungan sampel yang digunakan dalam sampel ini :

Tabel 3. 3 Jumlah Sampel

No	Nama Sekolah	Sampel	
1	SDN 009 Cikadut	30/218 x 69	9
2	SDN 046 Sindanglaya	18/218 x 69	6
3	SDN 055 Jatihandap	22/218 x 69	7
4	SDN 068 Sindanglaya	30/218 x 69	9
5	SDN 084 Cikadut	20/218 x 69	6
6	SDN 165 Jatihandap	12/218 x 69	4
7	SDN 174 Pasir Impun	23/218 x 69	7
8	SDN 175 Tanjakan	15/218 x 69	5
9	SDN 231 Sukaasih	14/218 x 69	4
10	SDN 243 Cicabe	34/218 x 69	12
JUMLAH		218	69

3.3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar dalam pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 2011, hlm. 148). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Melalui kuesioner, yakni dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden.

3.3.4 Variabel dan Sumber Data

Sugiyono (2013, hlm. 60) mengatakan bahwa “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang terdiri dari variabel X (Supervisi Akademik Kepala Sekolah) dan variabel Y (Mutu Kinerja Mengajar Guru). Menurut Sugiyono (2013, hlm. 193) sumber data terbagi menjadi 2 (dua) yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung kepada pengumpul data. Sedangkan sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh tidak secara langsung berupa buku, dokumen atau berkas. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari guru melalui kuesioner atau angket. Selain itu wawancara dengan kepala sekolah. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari internet meliputi lokasi sekolah, profil sekolah dan jumlah guru.

3.3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:193), “Metode pengumpulan data adalah berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data”. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.3.5.1 Kuesioner

Menurut Sudaryono (2018, hlm. 207) angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Kuesioner dengan menggunakan Skala Likert dibuat dalam bentuk checklist (√). Menurut Sugiyono (2010, hlm. 132) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui kuesioner atau angket. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert, dimana setiap pernyataan disediakan alternatif-alternatif jawaban. Setiap alternatif jawaban diberi bobot atau skor berdasarkan standar yang tertera pada

Tabel 3. 4 Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang mana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarainya yang relevan dengan masalah yang ditelitinya. Dalam melakukan wawancara ada dua jenis wawancara yang sering dilakukan yaitu, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur (Gunawan, 2013, hlm. 162). Pada penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur dimana pertanyaan secara spontan diajukan kepada narasumber.

3.3.5.3 Kisi-Kisi Penelitian

Dalam membuat pernyataan pada kuesioner peneliti perlu menyusun sebuah rancangan instrumen yaitu berupa kisi-kisi penelitian. Menurut Arikunto (2014, hlm. 209) kisi-kisi instrumen adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi instrumen bertujuan untuk menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun. Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini terdiri dari kisi-kisi instrumen variabel X dan kisi-kisi instrumen variabel Y. Adapun kisi-kisi ada variabel X dijabarkan pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Penelitian Variabel X

Variabel	Indikator	Indikator	No Item
Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X)	Perencanaan	Perencanaan Program supervisi akademik	1-4
		Pengembangan Instrumen supervisi akademik	5-6
	Pelaksanaan	Efektivitas Supervisi Akademik	7-11
		Teknik Supervisi Akademik	12-13
		Penilaian Instrumen Supervisi	14
	Evaluasi dan Tindak Lanjut	Analisis Hasil Supervisi Akademik	15-16
		Pembinaan Profesionalisme Guru	17-22
		Pemantapan Instrumen supervisi	23-24
		Penguatan dan penghargaan	25-26

Adapun kisi-kisi pada variable Y dijabarkan pada table berikut :

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Penelitian Variabel Y

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
Kinerja Mengajar Guru (Y) Mulyasa (2013, hlm. 103)	Merencanakan Pembelajaran	Merumuskan kompetensi dasar, indicator kompetensi dan materi bahan ajar	1-3
		Menentukan langkahlangkah pembelajaran	4-5
		Merancang evaluasi pembelajaran	6
	Melaksanakan Pembelajaran	Memulai pembelajaran	7-11
		Membentuk kompetensi dan karakter	12-22
		Mengakhiri pembelajaran	23-17
	Menilai Pembelajaran	Melaksanakan Penilaian	28
		Menganalisis Penilaian	29
		Memanfaatkan hasil penilaian	30

3.3.5.4 Uji Instrumen Penelitian

3.3.5.4.1 Uji Validitas

Uji validitas instrumen bertujuan untuk mengetahui ketepatan dari instrumen penelitian. Menurut Arikunto (2014, hlm. 211) “validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan sebuah instrument”. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi Pearson Product Moment (Bungin, 2011, hlm. 207) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien kolerasi

X = Skor item item butir soal

Y = Jumlah skor total tiap soal

N = Jumlah responden

Penyebaran kuesioner untuk mengetahui hasil dari uji validitas didapatkan sebanyak 30 responden. Berdasarkan tabel distribusi pada Pearson Product Moment dengan taraf kepercayaan sebesar 5% dengan $N = 30$ maka r_{tabel} sebesar 0,349. Untuk menguji validitas pada setiap item pertanyaan, maka dilakukan perbandingan pada nilai korelasi hitung dengan nilai r_{tabel} dengan taraf kepercayaan sebesar 5% kriteria yang digunakan yaitu sebagai berikut.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka item pertanyaan dapat dinyatakan valid.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka item pertanyaan dapat dinyatakan tidak valid.

Berikut merupakan hasil uji validitas yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Variabel X
(Supervisi Akademik Kepala Sekolah)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0,411	0,361	Valid	Digunakan
2	0,608	0,361	Valid	Digunakan
3	0,508	0,361	Valid	Digunakan
4	0,446	0,361	Valid	Digunakan
5	0,461	0,361	Valid	Digunakan
6	0,583	0,361	Valid	Digunakan
7	0,409	0,361	Valid	Digunakan
8	0,598	0,361	Valid	Digunakan
9	0,599	0,361	Valid	Digunakan
10	0,370	0,361	Valid	Digunakan
11	0,437	0,361	Valid	Digunakan
12	0,416	0,361	Valid	Digunakan
13	0,560	0,361	Valid	Digunakan
14	0,637	0,361	Valid	Digunakan
15	0,508	0,361	Valid	Digunakan
16	0,446	0,361	Valid	Digunakan
17	0,461	0,361	Valid	Digunakan
18	0,583	0,361	Valid	Digunakan
19	0,409	0,361	Valid	Digunakan
20	0,608	0,361	Valid	Digunakan
21	0,525	0,361	Valid	Digunakan
22	0,525	0,361	Valid	Digunakan
23	0,499	0,361	Valid	Digunakan

24	0,457	0,361	Valid	Digunakan
25	0,525	0,361	Valid	Digunakan
26	0,473	0,361	Valid	Digunakan

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa 26 item pernyataan pada variabel X (Supervisi Akademik Kepala Sekolah) diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat dinyatakan valid. Item pernyataan dapat diambil sebagai pengumpul data.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Y
(Mutu Kinerja Mengajar Guru)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan	Tindak Lanjut
1	0,470	0,361	Valid	Digunakan
2	0,407	0,361	Valid	Digunakan
3	0,615	0,361	Valid	Digunakan
4	0,473	0,361	Valid	Digunakan
5	0,495	0,361	Valid	Digunakan
6	0,615	0,361	Valid	Digunakan
7	0,490	0,361	Valid	Digunakan
8	0,416	0,361	Valid	Digunakan
9	0,389	0,361	Valid	Digunakan
10	0,576	0,361	Valid	Digunakan
11	0,666	0,361	Valid	Digunakan
12	0,490	0,361	Valid	Digunakan
13	0,450	0,361	Valid	Digunakan
14	0,666	0,361	Valid	Digunakan
15	0,512	0,361	Valid	Digunakan
16	0,510	0,361	Valid	Digunakan
17	0,648	0,361	Valid	Digunakan
18	0,410	0,361	Valid	Digunakan
19	0,512	0,361	Valid	Digunakan
20	0,512	0,361	Valid	Digunakan
21	0,394	0,361	Valid	Digunakan
22	0,445	0,361	Valid	Digunakan
23	0,512	0,361	Valid	Digunakan
24	0,492	0,361	Valid	Digunakan
25	0,544	0,361	Valid	Digunakan
26	0,416	0,361	Valid	Digunakan
27	0,431	0,361	Valid	Digunakan
28	0,524	0,361	Valid	Digunakan
29	0,485	0,361	Valid	Digunakan

30	0,542	0,361	Valid	Digunakan
----	-------	-------	-------	-----------

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa 30 item pernyataan pada variabel Y (Mutu Kinerja Mengajar Guru) diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan valid. Item pernyataan dapat diambil sebagai pengumpul data.

3.3.5.4.2 Uji Reabilitas Penelitian

Arikunto (2014, hlm. 221) menyebutkan bahwa “reliabilitas merujuk pada tingkat keandalan, dapat dipercaya dan dapat diandalkan”. Pengujian reliabilitas menggunakan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach's* (r_{11}) dengan menggunakan program *SPSS Version 24.0 for Windows*. Rumus uji reliabilitas instrumen menurut Arikunto (2014, hlm. 221) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2}$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

σb^2 = jumlah varians butir

σ^2 = varians total

Siregar (2013, hlm. 57) mengemukakan bahwa “kriteria instrumen penelitian dikatakan reliable dengan menggunakan *Alpha Cronbach's*, apabila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.”

Tabel 3.9 Hasil Uji Realibitas Variabel X

Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Kesimpulan
0,880	26	Relibel

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,880. Dengan demikian untuk Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X) nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 maka 26 item pernyataan dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 3.10 Hasil Uji Realibitas Variabel Y

Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Kesimpulan
0,897	30	Relibel

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,897. Dengan demikian untuk Mutu Kinerja Mengajar Guru (Y) nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 maka 30 item pernyataan dapat dinyatakan reliabel.

3.3.6 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian dimulai dari persiapan hingga penyusunan laporan akhir. Prosedur penelitian berdasarkan pedoman karya tulis ilmiah UPI (2019, hlm.27) “memaparkan secara kronologis langkah-langkah penelitian yang dilakukan terutama bagaimana desain penelitian dioperasionalkan secara nyata.” Menurut Arikunto (2014, hlm. 109) langkah-langkah prosedur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

Peneliti mengambil masalah kinerja yang dialami oleh kebanyakan guru pada pelaksanaan pembelajaran, diambil dari penelusuran web kemdikbud.go.id. Kemudian Studi Pendahuluan Setelah adanya masalah umum yang terjadi. Setelah itu menetapkan tujuan penelitian pada Sekolah Dasar Kecamatan Mandalajati Bandung. Selanjut Merumuskan Masalah Setelah dilakukannya studi pendahuluan, terlihat kesenjangan antara yang terjadi dan yang diharapkan. Selanjutnya peneliti merumuskan masalah. Merumuskan anggapan dasar dan Hipotesis Peneliti menentukan dan merumuskan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang perlu diteliti lebih lanjut. Lalu memilih pendekatan metode penelitian yaitu metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menentukan variabel dan sumber data Setelah melakukan bimbingan dengan dosen, dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X (Supervisi Akademik Kepala Sekolah) dan variabel Y (Mutu Kinerja Mengajar Guru). Selanjutnya menentukan dan menyusun instrumen penelitian. Setelah itu melakukan penelitian menggunakan alat pengumpul data berupa kuesioner, wawancara tidak terstruktur, dan studi dokumentasi. Mengumpulkan data lalu menarik simpulan yang didapatkan berdasarkan hasil akhir dari pengolahan data. Penyusunan laporan Penyusunan laporan dilakukan sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah UPI 2019.

3.3.7 Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif. Adapun proses pengolahan data dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS*

Version 24.0 for Windows. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut.

3.3.7.1 Seleksi Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan seleksi data dengan memeriksa keutuhan dan kesesuaian pengisian kuesioner. Seleksi data dilakukan agar data yang terkumpul memenuhi syarat yang selanjutnya dapat diolah oleh peneliti.

3.3.7.2 Klasifikasi Data

Setelah melakukan seleksi data tahap selanjutnya adalah klasifikasi data. Peneliti melakukan klasifikasi data berdasarkan variabel X dan variabel Y. Kemudian pemberian skor pada setiap jawaban responden melalui kriteria yang telah ditentukan yaitu skala likert. Tujuan pemberian skor untuk mengetahui kecenderungan skor pada dua variabel yang diteliti. Jumlah skor yang diperoleh merupakan skor mentah yang selanjutnya diolah oleh peneliti menjadi skor baku.

3.3.7.3 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk mengumpulkan data yang dapat ditarik sebagai suatu jawaban dari suatu permasalahan yang diteliti.

3.3.7.3.1 Perhitungan Kecenderungan Umum Skor Berdasarkan Rata-Rata WMS (*Weight Means Score*)

Perhitungan WMS (*Weight Means Score*) dilakukan untuk menghitung kecenderungan jawaban responden dan menentukan kedudukan setiap item berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Menurut Ridwan (2009, hlm. 38) rumus WMS adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{X}{n}$$

Keterangan :

X = rata-rata skor responden

X = Jumlah skor dari jawaban responden

n = Jumlah responden

Perhitungan WMS (*Weight Means Score*) dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.11 Kriteria Umum Skor

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y

4,01 - 5,00	Sangat Baik	Sangat Setuju (SS)	Sangat Setuju (SS)
3,01 - 4,00	Baik	Setuju (S)	Setuju (S)
2,01 - 3,00	Cukup	Ragu-ragu (R)	Ragu-ragu (R)
1,01 - 2,00	Rendah	Tidak setuju (TS)	Tidak setuju (TS)
0,01 - 1,00	Sangat Rendah	Sangat tidak setuju (STS)	Sangat tidak setuju (STS)

3.3.7.3.2 Uji Normalitas Distribusi Data

Perhitungan normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *statistic One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan aplikasi *SPSS 24.0 for windows*. Adapun langkah sebagai berikut:

1. Buka program SPSS 24.0 for Windows;
2. Pilih Type in Data;
3. Masukkan data mentah X dan Y pada kolom di data view;
4. Klik variabel view, kolom name diubah menjadi variabel X dan baris kedua dengan variabel Y. Kolom decimals ubah menjadi angka 0, lalu kolom label diisi dengan nama masing-masing variabel;
5. Pilih menu analyze, lalu pilih nonparametric test, kemudian pilih sub menu I-sampel K-S;
6. Pada kotak test variable list, sorot variabel X dengan menggunakan tanda panah;
7. Klik option, pilih descriptive pada statistic, dan exclude cases test by test, klik continue.
8. Pada test distribution klik normal.
9. Kemudian klik OK. (Lakukan langkah-langkah yang sama untuk variabel y).

Pada perhitungan uji normalitas ini digunakan *probabilitas Asymptotic Significance 2-tailed*. Hipotesis dasar pengambilan keputusan yang digunakan sebagai berikut.

Ho : Tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi normal)

Ha : Terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi tidak normal)

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan ketentuan sebagai berikut.

1. Nilai *Asymp Sig 2-tailed* > 0,05 ; maka H_0 diterima berarti tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal. (distribusi data normal)
2. Nilai *Asymp Sig 2-tailed* < 0,05 ; maka H_a diterima berarti terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal. (data berdistribusi tidak normal)

3.3.7.3.3 Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan pengujian hipotesis asosiatif (hubungan). Peneliti melakukan uji hipotesis untuk memperoleh gambaran mengenai ada tidaknya pengaruh antara variabel X (Supervisi Akademik Kepala Sekolah) terhadap variabel Y (Mutu Kinerja Mengajar Guru).

3.3.7.3.4 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Analisis korelasi dihitung berdasarkan rumus Pearson Product Moment (Akdon, 2008, hlm. 145) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

n = jumlah responden

X = skor setiap item

Y = skor total

$(\sum X)^2$ = kuadrat jumlah skor item

\sum^2 = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor item

$(\sum Y)^2$ = kuadrat jumlah skor total

r_{xy} = koefisien korelasi variabel x dan y

Koefisien korelasi menurut (Sugiyono, 2014, hlm. 257) disimbolkan “r” dengan kategori seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 12 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Adapun langkah-langkah dalam analisis koefisien korelasi menggunakan *SPSS 24.0 for windows*, sebagai berikut :

1. Buka *SPSS 24.0 for Windows*;
2. Pilih type in data;
3. Masukkan data baku variabel X dan Y pada data view;
4. Klik analyze, lalu pilih correlate dan pilih bivariate;
5. Pada kotak test variable list sorot variabel X dengan menggunakan tanda panah;
6. Tandai pilihan kotak pearson;
7. Klik options kemudian pilih mean and standard deviation, klik continue, dan klik OK.

3.3.7.3.5 Uji Signifikansi Korelasi

Uji signifikansi korelasi dilakukan menggunakan uji-t untuk membuktikan tingkat hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus uji signifikansi korelasi sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Setelah mendapatkan nilai t_{hitung} dari uji-t, kemudian hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Langkah-langkah untuk mencari nilai signifikansi dengan aplikasi *SPSS 24.0 for windows*, sebagai berikut:

1. Buka *SPSS 24.0 for windows*;
2. Pilih variable view, masukan variabel X dan variabel Y;
3. Klik analyse, lalu pilih regression dan pilih linear;
4. Pada kotak independen pindahkan variabel X, dan pada kotak dependen pindahkan variabel Y;
5. Klik plots, masukan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X, lalu next;
6. Pilih histogram dan normal probability plot, klik continue;
7. Klik save, pada predicted value pilih unstandardized dan prediction intervals klik mean dan individu, kemudian klik continue;
8. Klik OK.

3.3.7.3.6 Uji Koefisien Determinasi

Analisis determinasi (R^2) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Rumus uji determinasi menurut Akdon (2008, hlm. 188) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi yang dicari

r^2 = Nilai koefisien korelasi

Langkah-langkah perhitungan uji koefisien determinasi menggunakan *SPSS 23.0 for Windows* sebagai berikut:

1. Buka program *SPSS 23.0 for Windows*;
2. Pada data view masukan variabel X dan variabel Y;

3. Klik analyze, kemudian pilih regression dan pilih linear;
4. Pindahkan variabel X ke kotak independen dan variabel Y ke kotak dependen;
5. Klik plots, lalu masukan SDRESID ke kotak Y dan ZPERD ke kotak X klik next;
6. Pilih histogram dan normal probability plot, klik continue;
7. Klik save pada predicated value pilih unstandardized dan prediction intervals klik mean dan individual, lalu continue.
8. Klik OK.

3.3.7.3.7 Analisis Regresi Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional atau untuk mengukur pengaruh antar variabel X dan variabel Y. Menurut Riduwan (2013, hlm. 148) memaparkan bahwa “kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui”. umus uji regresi linier sederhana (Sugiyono, 2014, hlm. 262) adalah sebagai berikut:

$$Y^1 = \alpha + \beta X$$

Keterangan :

Y^1 = Variabel dependen

X = Variabel independent

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

Dengan ketentuan :

$$\alpha = \frac{\sum Y + b \cdot \sum X}{n}$$

β dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$\beta = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Langkah-langkah dalam menentukan analisis regresi dengan menggunakan *SPSS 24.0 for Windows* adalah sebagai berikut:

1. Buka aplikasi *SPSS 24.0 for Windows* ;
2. Masukkan variabel X dan Y pada kolom pada data view;
3. Klik analyze, kemudian pilih regression dan pilih linear;
4. Pindahkan variabel X ke kotak independen dan variabel Y ke kotak dependen;
5. Klik plots, lalu masukan SDRESID ke kotak Y dan ZPERD ke kotak X klik next;
6. Pilih histogram dan normal probability plot, klik continue;
7. Klik save pada predicated value pilih unstandardized dan prediction intervals klik mean dan individual, lalu continue.
8. Klik OK.